

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Chandra et al., 2024) yang mengatakan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Penelitian lain yang dilakukan (Gede Krishnabud et al., 2023) dengan hasil bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Hal ini dapat terjadi karena kondisi lingkungan kerja non fisik cukup baik dan stabil, sehingga tidak lagi menjadi faktor penentu utama dalam membentuk komitmen organisasi.

4. Pengaruh *P-O Fit*, *POS*, dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap komitmen organisasi

Pengujian hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh *P-O Fit*, *POS*, dan lingkungan kerja non fisik terhadap komitmen organisasi perangkat desa di Kecamatan Klirong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *P-O Fit*, *POS*, dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh secara simultan terhadap komitmen organisasi perangkat desa di Kecamatan Klirong. Hal ini diketahui dari uji F dengan F_{hitung} adalah $27,129 > F_{tabel}$ adalah 3,08 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel *P-O Fit*, *POS*, dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh secara simultan terhadap komitmen organisasi perangkat desa di Kecamatan Klirong.

4. Variabel Pengaruh *P-O Fit*, *POS*, dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap komitmen Perangkat Desa di Kecamatan Klirong.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama proses penelitian berlangsung, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati dan dapat menjadi perhatian bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Keterbatasan ini penting untuk dijelaskan agar penelitian-penelitian ke depan dapat dilakukan dengan lebih baik dan menyeluruh, mengingat penelitian ini tentu belum sepenuhnya sempurna.

Pertama, ruang lingkup objek penelitian ini hanya difokuskan pada perangkat desa di Kecamatan Klirong dengan mengkaji pengaruh POS dan lingkungan kerja non fisik terhadap komitmen organisasi. Oleh karena itu, hasil temuan ini tidak dapat digeneralisasi secara luas pada organisasi atau wilayah yang memiliki karakteristik berbeda. Apabila penelitian dilakukan pada wilayah atau populasi yang berbeda, sangat dimungkinkan akan menghasilkan temuan yang berbeda pula.

Selain itu, meskipun jumlah populasi perangkat desa di Kecamatan Klirong sebanyak 250 orang, jumlah responden yang berhasil dihimpun hanya sebanyak 109 orang. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kehadiran perangkat desa saat kegiatan tahunan PPDI yang menjadi momen pengumpulan data. Rendahnya partisipasi ini memengaruhi jumlah data yang diperoleh dan berdampak pada tingkat representasi dari populasi secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menjangkau populasi yang lebih luas, menggunakan pendekatan digital yang lebih efektif dengan pendampingan, serta memperluas variabel atau mengkaji interaksi antar variabel lain untuk memperkaya perspektif terhadap komitmen organisasi dalam konteks perangkat desa maupun organisasi publik lainnya.

5.3. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka terdapat beberapa implikasi praktis dan teoritis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan:

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Berdasarkan hasil penelitian, *P-O Fit* berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Hal ini menunjukkan *P-O Fit* mempengaruhi komitmen organisasi perangkat desa di Kecamatan Klirong. Artinya semakin tinggi *P-O Fit* maka semakin tinggi juga komitmen organisasi. Oleh karena itu pemerintah desa harus menjaga dan meningkatkan *P-O Fit* agar komitmen organisasi semakin baik di masa yang akan datang. Salah satu cara meningkatkan *P-O Fit* perangkat desa dengan mengadakan sosialisasi atau pelatihan tentang kode etik sebagai perangkat desa, dan lain sebagainya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, *POS* berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Hal ini menunjukkan *POS* mempengaruhi komitmen organisasi perangkat desa di Kecamatan Klirong. Artinya semakin tinggi

POSmaka semakin tinggi juga komitmen organisasi. Oleh karena itu pemerintah desa harus menjaga dan meningkatkan *POS* agar komitmen organisasi semakin baik di masa yang akan datang. Salah satu cara meningkatkan *POS* perangkat desa dengan melibatkan perangkat desa dalam pengambilan keputusan, memberikan apresiasi secara langsung saat rapat atau apel, dan sebagainya

3. Berdasarkan hasil penelitian, Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Hal ini menunjukkan Lingkungan Kerja Non Fisik tidak mempengaruhi komitmen organisasi perangkat desa di Kecamatan Klirong. Artinya tinggi rendahnya Lingkungan Kerja Non Fisik tidak mempengaruhi komitmen organisasi Perangkat Desa di Kecamatan Klirong. Oleh karena itu pemerintah desa mmengevaluasi terkait hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan komitmen organisasi selain lingkungan kerja non fisik. Namun berdasarkan lingkungan kerja non fisik yang masih tergolong rendah, pemerintah desa dalam meningkatkan komitmen organisasi perangkat desa harus memperbaiki dan mengelola lingkungan kerja non fisik yang ada agar menciptakan iklim kerja yang harmonis. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun komunikasi terbuka, menciptakan hubungan yang harmonis antar perangkat desa, dan sebagainya.
4. Komitmen perangkat desa di Kecamatan Klirong sudah baik, namun masih ada beberapa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Oleh karena itu, pemerintah desa harus tetap meningkatkan komitmen organisasi. Salah satu

yang perlu diperhatikan adalah lingkungan kerja non fisik perangkat desa agar komitmen organisasi perangkat desa semakin baik. Salah satu cara meningkatkan komitmen organisasi dapat dilakukan dengan membangun komunikasi antar perangkat desa, evaluasi kerja secara berkala, melakukan sosialisasi atau pelatihan, dan sebagainya

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, permodelan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu. Berikut ini adalah implikasi teoritis dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *P-O Fit* berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Gratiana et al., 2024) yang mengatakan bahwa *P-O Fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Penelitian lain yang dilakukan (Putri & Parmin, 2022) dengan hasil bahwa *P-O Fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *POS* berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahayu, 2024) yang mengatakan bahwa *POS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Penelitian lain yang

dilakukan (Artatanaya et al., 2023) dengan hasil bahwa *POS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig lebih besar dari taraf signifikansinya dan t_{hit} lebih kecil dari t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan lingkungan kerja non fisik tidak mempengaruhi komitmen organisasi perangkat desa. Hal ini sejalur dengan penelitian (Azizah, 2024) dengan hasil lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gede Krishnabud et al., 2023) dengan hasil bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi.

